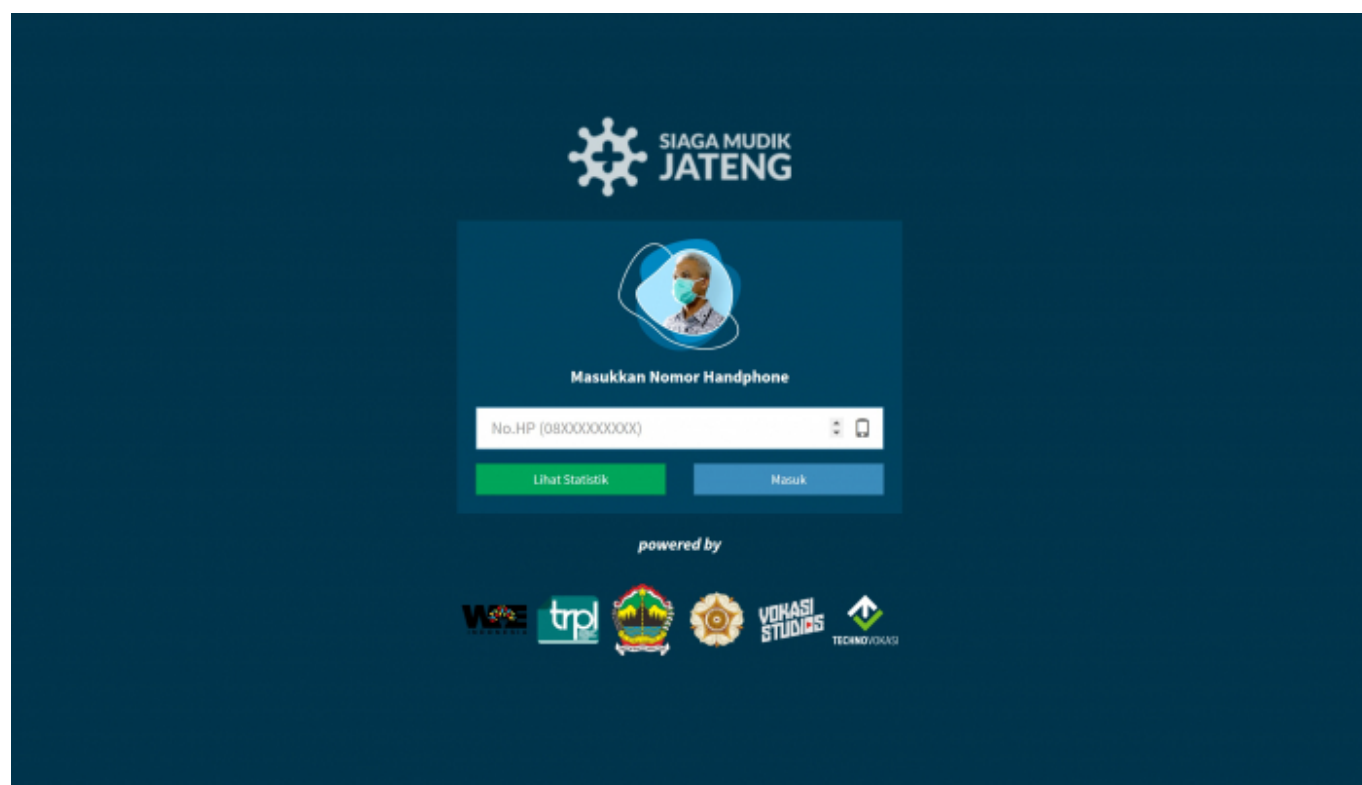


UGM Bantu Kendalikan Persebaran Corona dengan Aplikasi Siaga Mudik

Thursday, 16 April 2020 WIB, Oleh: Gloria



UGM membantu upaya penekanan penyebaran Covid-19 melalui aplikasi bernama Siaga Mudik. Aplikasi yang dikembangkan melalui kerja sama antara Pemerintah Provinsi Jateng, Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (KAGAMA), serta para dosen, alumni, dan mahasiswa Sekolah Vokasi UGM (SV UGM) ini berguna untuk menelusuri riwayat perjalanan pemudik warga Jawa Tengah dalam usaha mencegah penyebaran Covid-19.

“Menurut data Dinas Perhubungan Jateng, gelombang pemudik telah mencapai angka 320.435 orang pemudik yang menggunakan angkutan umum, belum termasuk pemudik yang menggunakan kendaraan pribadi. Aplikasi Siaga Mudik memfasilitasi warga yang terpaksa mudik di tengah pandemi Covid-19 ini,” tutur Imam Fahrurrozi selaku Manajer Teknis.

Ia mengutarakan, Pemprov Jawa Tengah mewajibkan para warganya yang mudik untuk mengisi aplikasi Siaga Mudik dan melakukan karantina diri selama 14 hari.

Aplikasi ini, terangnya, dapat mendata jumlah pemudik berdasarkan lokasi tujuan mudik, alamat tinggal dan lokasi singgah pemudik, serta kondisi kesehatan dari pemudik berdasarkan gejala-gejala sakit dan ada tidaknya penyakit bawaan dari pemudik.

“Nantinya ada atau tidaknya intervensi medis dari Dinas Kesehatan terdekat dari pemudik juga berdasarkan dari output informasi dari aplikasi siaga mudik,” imbuhnya.

Dosen Prodi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Departemen Teknik Elektro dan Informatika (DTEDI) Sekolah Vokasi ini menerangkan bahwa pengembangan aplikasi ini berawal

dari permintaan KAGAMA kepada Vokasi Studios dan Techno Vokasi untuk membuat aplikasi dalam waktu kurang dari satu minggu.

Di tengah imbauan untuk Work from Home, tim ini kemudian melaksanakan koordinasi secara daring dengan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Tim GRMS Jateng, dan Kadishub Jateng.

“Tiga sampai empat hari aplikasi sudah harus jadi, kemudian finishing dan dirilis,” terangnya.

Tim pengembang aplikasi terdiri atas Abidurrahman Alfaruq dan Wahyu Kemal, keduanya merupakan alumni, serta dua orang mahasiswa, Ilham Karyanto dan Adjie Kurniawan. Selain tim dari Techno Vokasi, aplikasi ini juga dikembangkan bersama tim dari Vokasi Studios SV UGM dalam pengerjaan desain grafis, User Interface, serta User Experience.

“Dari Vokasi Studios ada Yusron "Film Tengkorak" Fuadi sebagai Manajer Multimedia dan Negosiasi sekaligus juga Dosen Prodi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak DTEDI dibantu alumni kami Wahyu Kemal,” ujarnya.

Untuk memperketat pendataan, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga bekerja sama dengan Komunitas WE Indonesia di Jakarta dalam mempersiapkan Sistem Manajemen Informasi Pendataan Pemudik melalui aplikasi siagamudik.jatengprov.go.id ini.

Sistem yang dibuat sesederhana mungkin ini dikembangkan untuk membantu penelusuran riwayat perjalanan setiap orang, agar pemerintah mampu menggambarkan kesiapsiagaan Jawa Tengah dan mengambil langkah yang bijak dalam menanggapi persebaran Covid-19.

Penulis: Gloria

Berita Terkait

- [Sosiolog UGM: Penegakan Hukum dan Partisipasi Masyarakat Diperlukan Untuk Lawan Covid-19](#)
- [Menggagas Zero Accident Saat Mudik Lebaran](#)
- [Epidemiolog UGM Minta Kebijakan Larangan Mudik Lebaran Dibarengi Pembatasan Mobilitas](#)
- [UGM Miliki Layanan Kedaruratan Berbasis Aplikasi](#)
- [Pemberdayaan Kader Jumantik Rumah Mandiri Dengan Aplikasi Ovitrap Efektif Kendalikan Demam Berdarah](#)